

**KONTRIBUSI METODE CERITA BERGAMBAR TERHADAP  
PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU  
ANANDA UPTD SKB BONDOWOSO**

(THE CONTRIBUTION OF PICTURE STORY METHOD TOWARD CHILDREN'S  
LANGUAGE DEVELOPMENT IN PAUD TERPADU ANANDA UPTD SKB  
BONDOWOSO)

**ABSTRACT:** Pictorial story is a story written in a language of light tending by the chatter that can help improve child language development. The purpose of this research to know, have contributed to the development of the story method pictorial in early childhood in integrated paud ananda UPTD SKB Bondowoso. Descriptive quantitative research methods used. Data collected by using the method check, and documentation, analysis of data that is using linear regression analysis. Result from research methods pictorial story is that language has contributed to the development of 95.5 % at the age of 2 years 63.9 % at the age of 3-4 years and 74.5 % at the age of 4-5 years.

*Keywords: method pictorial, story language development*

**ABSTRAK:** cerita bergambar adalah sebuah cerita ditulis dengan gaya bahasa ringan, cenderung dengan gaya obrolan yang dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak. Rumusan masalah yaitu Adakah kontribusi metode cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini di PAUD terpadu ananda UPTD SKB bondowoso?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: Kontribusi metode cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode cek, dan dokumentasi, analisis data yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Hasil dari penelitian adalah metode cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa memiliki kontribusi sebesar 95.5% pada usia 2-3 tahun, 63.9% pada usia 3-4 tahun dan 74.5% pada usia 4-5 tahun. Kesimpulan dari penelitian ini ialah hipotesis kerja (Ha) diterima yaitu terdapat kontribusi Metode Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso.

*Kata Kunci : Metode Cerita Bergambar, Perkembangan Bahasa*

**Vivin Mega Estika Sari, AT.Hendra Wijaya, dan Deditiani Tri Indrianti**  
**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,**  
**Universitas Jember (UNEJ)**  
**Jln. Kalimantan 37, Jember 68121**  
*E-mail: titovinvoker@yahoo.co.id E-mail: Indriati\_pkp@yahoo.com*

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini berjudul: kontribusi metode cerita bergambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia dini di paud terpadu ananda UPTD SKB Bondowoso. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Adakah kontribusi metode cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu Ada kontribusi metode cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso. Anak merupakan salah satu pilar utama dalam sebuah keluarga dan masyarakat Keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh kreativitas pendidik membuat variasi dan keragaman dalam metode belajar, Metode belajar yang monoton akan

membuat anak bosan. Metode belajar yang tidak tepat dengan materi juga akan membuat penerimaan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik menjadi terhambat Oleh karena itu, pendidik harus menyesuaikan pemilihan metode belajar dengan materi yang akan disampaikan, perkembangan psikologi anak (karakter anak), fasilitas dan waktu.

Dengan kata lain, bercerita bisa menjadi sarana yang baik untuk menyampaikan materi kependidikan kepada anak-anak terutama anak usia dini. Dengan bercerita anak bisa mengasah daya pikir dan imajinasinya, dengan bercerita juga dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan perkembangan bahasa anak. Salah satunya pada para pendidik di PAUD Ananda Bondowoso yang sudah menerapkan metode cerita bergambar terhadap anak usia dini agar anak tidak

bosan dan bisa mengasah daya pikir dan imajinasinya. Disana diterapkan metode cerita bergambar dengan dua cara yaitu dengan bercerita pada seluruh anak usia dini yang kegiatan tersebut dilakukan pada hari tertentu saja dan diterapkan setiap hari pada usia anak 4-5 tahun.

Belajar bahasa sangat krusial terjadi pada usia sebelum enam tahun. Oleh karena itu pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak sehingga kondisi ini bisa memfasilitasi pengembangan ketrampilan berbahasa pada anak usia dini [1]. Dengan mereka diberikan metode cerita bergambar di sekolah akan membangun anak untuk berimajinasi dan meningkatkan kemampuan untuk mengenal huruf dan kata yang akan melatih perkembangan bahasa. Salah satu upaya untuk meningkatkan perkembangan bahasa khususnya pada anak usia dini sejak awal yaitu dengan dorongan motivasi orang tua terhadap anak saat dirumah dan juga guru saat anak usia dini

belajar di sekolah. Salah satunya di PAUD Ananda Bondowoso menerapkan belajar membaca dengan cerita bergambar yang memotivasi untuk menumbuhkan perkembangan bahasa pada anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul: Kontribusi Metode Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Ananda UPTD SKB Bondowoso jalan Letnan Rantam nomor 01 (kompleks stadion EJ Magenda) Bondowoso, dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan Januari hingga Mei 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian menekankan analisis pada data-data angka dengan metode statistika. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu

peneliti akan menghubungkan dua variabel dengan menjelaskan secara detail indikatornya. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampel populasi yaitu sebanyak 30 peserta didik PAUD Ananda Bondowoso.

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi [2]. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dari hasil observasi pada peserta didik di PAUD Terpadu Ananda, dan data sekunder didapatkan melalui diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan di PAUD Terpadu Ananda tata jenjang dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) Versi 14.

## HASIL PENELITIAN

a. Kontribusi Metode Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Usia 2-3 Tahun

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social*

*Science*) Versi 14 dapat diketahui bahwa Metode Cerita Bergambar memiliki kontribusi terhadap Perkembangan bahasa Anak Usia Dini Usia 2-3 tahun sebesar 0.977 yang memiliki pengaruh secara nyata dengan diperoleh nilai Sig.= .000 < kriteria signifikan (0,05) yang berarti model regresi linear telah memenuhi kriteria linearitas sehingga diperoleh persamaan regresi :  $Y = 1.241 + 782X$ . Sedangkan pada Std.Deviation diketahui bahwa nilainya harus lebih tinggi dari Std.Error of the Estimate yang artinya model regresi bagus. Diketahui nilai perkembangan bahasa pada Std.Deviation  $3.063 > 827$  Std.Error of the estimate yang artinya model regresi bagus dalam bertindak sebagai predictor nilai perkembangan bahasa. Pada metode bercerita diketahui nilai Std.Deviation  $4.504 > 827$  Std.Error of the estimate yang artinya model regresi bagus dalam bertindak sebagai predictor nilai metode bercerita.

b. Kontribusi Metode Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan

Bahasa Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 14 dapat diketahui bahwa Metode Cerita Bergambar memiliki kontribusi terhadap Perkembangan bahasa Anak Usia Dini Usia 3-4 tahun sebesar 0.628 yang memiliki pengaruh secara nyata dengan diperoleh nilai Sig= .000 < kriteria signifikan (0,05) yang berarti model regresi linear telah memenuhi kriteria linearitas sehingga diperoleh persamaan regresi :  $Y = 2.266 + 639X$ . Sedangkan pada Std.Deviation diketahui bahwa nilainya harus lebih tinggi dari Std.Error of the Estimate yang artinya model regresi bagus. Diketahui nilai perkembangan bahasa pada Std.Deviation  $890 > 705$  Std.Error of the estimate yang artinya model regresi bagus dalam bertindak sebagai predictor nilai perkembangan bahasa. Pada metode bercerita diketahui nilai Std.Deviation  $874 > 705$  Std.Error of the estimate yang artinya model

regresi bagus dalam bertindak sebagai predictor nilai metode bercerita.

c. Kontribusi Metode Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 14 diketahui bahwa Metode Cerita Bergambar memiliki kontribusi terhadap Perkembangan bahasa Anak Usia Dini sebesar 0.863 yang memiliki pengaruh secara nyata dengan diperoleh nilai Sig= .000 < kriteria signifikan (0,05) yang berarti model regresi linear telah memenuhi kriteria linearitas sehingga diperoleh persamaan regresi :  $Y = 2.570 + 538X$ . Sedangkan pada Std.Deviation diketahui bahwa nilainya harus lebih tinggi dari Std.Error of the Estimate yang artinya model regresi bagus. Diketahui nilai perkembangan bahasa pada Std.Deviation  $1.978 > 1.016$  Std.Error of the estimate yang artinya model regresi bagus dalam bertindak sebagai predictor nilai perkembangan

bahasa. Pada metode bercerita diketahui nilai Std.Deviation  $3.175 > 1.016$  Std.Error of the estimate yang artinya model regresi bagus dalam bertindak sebagai predictor nilai metode bercerita.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 14, didapatkan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0.977 pada usia 2-3 tahun, 0.628 pada usia 3-4 tahun dan 0.863 pada usia 4-5 tahun. maka apabila melihat dari nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N=30$  sebesar 0.364, berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Artinya Ada Kontribusi Metode Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso

Berdasarkan hasil interpretasi diatas, maka diperoleh banyak fakta ilmiah terkait hubunga antara metode cerita bergambar dengan perkembangan bahasa anak usia dini.

Perkembangan bahasa anak yang tercipta dalam metode cerita bergambar ini sangat beragam serta juga dapat membantu anak dalam berimajinasi dan meningkatkan pengetahuan serta membantu anak dalam meningkatkan penggunaan kosa kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmanto kegiatan bercerita juga bermanfaat dalam hal menarik minat dan perhatian murid, melatih pemahaman, perluasan pembendaharaan kata dan bahasa serta dapat meningkatkan penguasaan keterampilan murid dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Aktivitas bercerita dapat membantu murid untuk melatih imajinasi dan keterampilan berbahasa melalui evektifitas menceritakan kembali. [3].

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode cerita bergambar memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan kognitif anak usia dini dengan  $R_{hitung}$  sebesar  $0.863 > R_{tabel}$

sebesar 0.364 dengan interpretasi koefisien korelasi yang kuat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka didapatkan kesimpulan terdapat kontribusi yang sangat kuat antara Metode Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso, dengan artian antara Metode Cerita Bergambar terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini adalah 0.977 untuk usia 2-3 tahun, 0.628 untuk usia 3-4 tahun, dan 0.863 untuk usia 4-5 tahun yang memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat dengan N=30 sebesar 0.364 yang berarti semakin baik metode pembelajaran dengan metode cerita bergambar di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso maka akan berpengaruh positif terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso.

### SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan kepada PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso adalah sebagai berikut.

- a. Bagi para pendidik diharapkan agar dalam pembelajaran lebih variatif dengan menggunakan buku cerita dengan tema yang menyenangkan dan tidak membuat anak bosan dengan cerita yang di ulang-ulang.
- b. Bagi kepala sekolah PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso, dalam memberikan Metode Bercerita hendaknya perlu adanya sedikit tambahan jam pelajaran agar lebih optimal. Yang biasanya hanya 2 kali seminggu untuk bercerita di kelas besar hendaknya ada tambahan 3 atau 4 kali dalam seminggu.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahan Ajar, Diklat Tenaga Pendidik PAUD Nonformal tingkat dasar (2008)
- [2] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

*Praktek.* Jakarta: Rineka

Cipta.

- [3] Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra.* Yogyakarta: Kanisius

